

PERAN AUDIT DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK.

M. Adnan Vero W.¹, Kasmanto Miharja², M. Awallu Rizqi³, Fikri Ramadhan⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Depok, Indonesia

adnanverow@gmail.com¹, kasmanto.kmm@bsi.ac.id², awwallurizqi08@gmail.com³

fikriiramadhan6@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran audit dalam tata kelola perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan menggunakan metode observasi dan metode studi literatur yang terkait. Hasil dari penelitian diatas menyatakan audit internal dan eksternal memberikan laporan pertanggungjawaban dan memverifikasi laporan keuangan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar pelaporan keuangan internasional untuk memastikan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran yang adil dan benar tentang keadaan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Audit; Audit Internal; Audit Eksternal; Tata Kelola Perusahaan

ABSTRACT

The research aims to analyze the role of audit in corporate governance of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk by using observation methods and related literature study methods. The results of the research above state that internal and external audits provide accountability reports and verify that financial reports are in accordance with generally accepted accounting principles and international financial reporting standards to ensure that financial reports provide a fair and correct picture of the company's financial condition.

Keywords: Audit; Internal Audit; External Audit; Corporate Governance

Histori artikel:

Diunggah: 06-07-2024

Direview: 28-08-2024

Diterima: 30-12-2024

Dipublikasikan: 30-12-2024



* Penulis korespondensi 

PENDAHULUAN

Di era persaingan yang ketat dan globalisasi saat ini, tata kelola yang baik sangat penting untuk keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan harus menjadi transparan dan jujur kepada pemangku kepentingannya. Audit adalah proses penting untuk mencapai tata kelola yang efektif. Audit adalah bagian penting dari manajemen perusahaan karena mereka secara independen menilai laporan keuangan dan operasionalnya. Audit membantu perusahaan menemukan masalah dengan sistem pengendalian internalnya dan membuat saran tentang cara meningkatkan kinerja dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Menurut Sukrisno, A. (Kusumaningrum et al., 2023) “*Auditing* merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah disusun oleh manajemen, serta catatan-catatan pembukuan dan bukti bukti pendukung lainnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut.”

Menurut Mulyadi (Kusumaningrum et al., 2023) “Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, bertujuan untuk menetapkan Tingkat.”

TINJAUAN LITERATUR

Audit

Menurut Elpitasari (Sinaga et al., 2024) “Pengertian audit ditinjau dari sudut akuntan publik adalah Audit secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar.”

Menurut halim (Firdaus, 2020) definisi “Audit yang sangat terkenal adalah definisi yang berasal dari ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*), yang mendefinisikan audit sebagai suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.”

Menurut Arens dan Loebbecke (Supriyanto et al., 2022) “Audit adalah proses penilaian bukti informasi yang bisa diukur dalam suatu entitas ekonomi yang digunakan untuk menyampaikan informasi sesuai dengan kriteria yang ada.”

Audit Internal

Menurut Sawyer yang diterjemahkan oleh Ali Akbar (Nugroho Widhi, 2021) menjelaskan bahwa: “Audit internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen di dalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan.”

Menurut Tugiman (Rahayu et al., 2020) mendefinisikan “*Internal auditing* atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan”.

Tujuan Audit Internal

Menurut Kumaat (Rahayu et al., 2020), “Audit Internal dituntut waspada terhadap setiap hal yang menunjukkan adanya kemungkinan terjadinya *fraud* yang mencakup” :

1. Identifikasi titik-titik kritis terhadap kemungkinan terjadinya *fraud*.

2. Penilaian terhadap sistem pengendalian yang ada, dimulai sejak lingkungan pengendalian hingga pemantauan terhadap penerapan sistem pengendalian.

Audit Eksternal

Menurut Mulyadi (Arista et al., 2024) “Auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji. Auditor eksternal adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya.”

Menurut Halim (Kertarajasa Yudha Astro, 2023) “Auditor Independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa *auditing professional* kepada klien. Klien dapat berupa perusahaan bisnis yang berorientasi laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintah, maupun individu perseorangan. Auditor independen juga sering disebut auditor eksternal.”

“Jasa auditor bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan menjaga kualitas audit. Oleh karena itu, audit memainkan peran penting sebagai mekanisme tata kelola perusahaan eksternal dan tata kelola audit tersebut. Ini akan tercermin pada kualitas audit itu sendiri” Sinambela (Kertarajasa Yudha Astro, 2023)

Tata Kelola Perusahaan

Menurut Fahdiansyah (Assrianti et al., 2021) menyatakan bahwa “Tata kelola yang diprosikan melalui variabel komite audit, kepemilikan manajerial, direksi, dan dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.”

Menurut Sutojo dan Aldridge dalam (Assrianti et al., 2021) Ada lima tujuan utama tata kelola perusahaan:

- a. Untuk melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
- b. Melindungi hak dan kepentingan pemangku kepentingan selain pemegang saham.
- c. Meningkatkan nilai perusahaan dan pemegang saham.
- d. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan direksi dan pengurusan perusahaan.
- e. Meningkatkan kualitas dewan dan manajemen senior.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dirancang menggunakan metode observasi dan metode studi literatur yang terkait. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan hasil, kesimpulan, dan keputusan yang telah dibuat dengan melihat laporan audit internal dan eksternal perusahaan. Selain itu, untuk memeriksa tata kelola, peraturan, dan prosedur audit perusahaan melalui penilaian kebijakan yang mendukung fungsi audit internal. Dalam penelitian ini, analisis risiko strategis juga digunakan untuk menentukan risiko strategis yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan dan untuk mengetahui apakah audit internal telah berkontribusi dalam mengurangi risiko tersebut. Selain analisis pengukuran kinerja, metrik utama digunakan untuk mengukur kontribusi audit internal terhadap sistem manajemen perusahaan, seperti tingkat penerapan rekomendasi dan dampaknya terhadap risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Perusahaan

Pada tahun 1940 Sido Muncul pertama kali didirikan di Yogyakarta dan dikelola Ny. Rahkmat Sulistio. Pada tahun 1941, mereka mengembangkan Jamu Tolak Angin, yang sebelumnya dikenal sebagai Jamu Tujuh Angin. Pada tahun 1941 semasa perang colonial Belanda kedua mereka pindah ke Semarang lalu mendirikan bisnis jamu yang disebut Sido Muncul yang mempunyai arti yaitu “Impian yang terwujud”. Sido Muncul didirikan pada tahun 1951. CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul didirikan tepat di tahun 1970 sebagai persekutuan komanditer. Kemudian pada tahun 1975, itu diubah menjadi perseroan terbatas hingga saat ini. Di Indonesia, Sido Muncul memiliki total 109 distributor. Selain itu, sebagian besar produk unggulan Sido Muncul juga telah dikirim ke negara di Asia Tenggara. Setelah 274 produk Sido Muncul mendapatkan sertifikat halal oleh Majelis Ulama Indonesia, Sido Muncul secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 2013 dan tanggal 6 Maret 2019 Sido Muncul menerima sertifikat mencakup permen, jamu, suplemen dan bahan suplemen, dan minuman dan bahan minuman.

Peran Audit Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Audit adalah cara penting untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien, transparan, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mereka juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan teratur, dan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan dikelola dengan baik.

Unit Audit Internal memberikan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan memiliki akses secara langsung kepada Komite Audit untuk bekerja sama, berkolaborasi, dan memberikan informasi tentang hasil audit dan pelaksanaannya. Unit Audit Internal dapat berkomunikasi terhadap semua unit dalam Perseroan untuk meminta berkas laporan yang sesuai dengan kegiatan, dan meminta klarifikasi.

Audit eksternal memverifikasi apakah laporan keuangan Sido Muncul disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau standar pelaporan keuangan internasional. Untuk memastikan laporan keuangan memberikan gambaran yang benar dan adil tentang keadaan keuangan perusahaan. Laporan audit eksternal independen meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul di mata investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, dan memastikan perusahaan telah mematuhi peraturan dan ketentuan yang ada, baik dari pemerintah ataupun badan pengawas industri farmasi.

Hambatan dan Tantangan

Risiko utama Sido Muncul sebagai industri jamu dan farmasi adalah terkait dengan kualitas produk yang dihasilkan, ketersediaan bahan baku berkualitas tinggi, pasokan yang konsisten, dan risiko keuangan. Perseroan telah membuat sejumlah prosedur operasi standar (SOP) dan kebijakan untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut. Unit Audit Internal melakukan evaluasi efektifitas manajemen risiko. Ini termasuk menemukan risiko yang mungkin terjadi, mengumpulkan data frekuensi kejadian risiko, dan meninjau prosedur operasi standar (SOP) atau kebijakan yang mengatur aktivitas yang terkait. Untuk mengurangi risiko, prosedur operasional standar (SOP) dan kebijakan akan terus dikembangkan.

Pendapat Serta Pandangan Pemangku Kepentingan

Good Corporate Governance (GCG) atau juga bisa disebut dengan tata kelola perusahaan yang baik adalah dasar operasi dan prosedur pengelolaan Perseroan adalah kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. GCG dapat berfungsi sebagai representasi praktik penerapan bisnis yang etis. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bersama dengan peraturan derivatifnya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar. Selain itu, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021, yang dibuat Komite Nasional Kebijakan Governansi dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, mendorong perusahaan untuk menerapkan GCG. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 mengacu pada praktik terbaik (*best practice*), Sido Muncul berkomitmen untuk mengikuti perkembangan terkini dalam penerapan GCG.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul memakai prinsip yang ada di dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, mereka telah menunjukkan komitmennya kepada Tata Kelola Perusahaan. Perilaku etis, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan adalah empat pilar utama di mana fokus perusahaan berpusat. Langkah tersebut menandai sebuah kemajuan yang besar dari penerapan nilai dasar "TARIF" yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility independence*, dan *Fairness*. Prinsip-prinsip ini menunjukkan sikap progresif Sido Muncul dalam hal memimpin GCG dan menjunjung tinggi tanggungjawab sosial dan integritas mereka. Metode ini menunjukkan komitmennya untuk memastikan perilaku etis dan akuntabilitas serta menjaga bisnis yang produktif serta menguntungkan. Berdasarkan keyakinan, pertimbangan etis harus bisa mendorong setiap tindakan dan keputusan, perusahaan bertanggung jawab dengan seluruh pemangku kepentingan dan membangun hubungan yang transparan.

SIMPULAN

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwa audit internal dan audit eksternal memberikan laporan pertanggungjawaban dan memverifikasi laporan keuangan sudah disusun dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) dan standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) untuk memastikan bahwa laporan keuangan menampilkan gambaran yang adil serta benar tentang keadaan keuangan perusahaan. Mengenai risiko yang ada, perseroan telah membuat sejumlah prosedur operasi standar (SOP) dan kebijakan untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut yaitu auditor internal melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko untuk menemukan risiko yang mungkin terjadi, mengumpulkan data frekuensi kejadian risiko, dan meninjau prosedur operasi standar (SOP) atau kebijakan yang mengatur aktivitas yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, *, Utami, P., Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Putra, B. G., & Manurung, H. (2024). *Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan*. 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.535>

- Assrianti, A., Sinaga, B. M., & Bandono, B. (2021). DAMPAK TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN: ANALISIS SIMULASI KEBIJAKAN. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.465>
- Firdaus, A. (2020). *ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMENUHAN PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU AUDIT ORGANISASI PEMERIKSA (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)*.
- Kertarajasa Yudha Astro. (2023). Meta Analisis: Kualitas audit berdasarkan persepsi auditor eksternal Indonesia Periode 2007-2022. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1157>
- Kusumaningrum, S., Arifwangsa Adiningrat, A., Hamzah, P., Zulaeha, S., Khairun, U., Muhammadiyah Makassar, U., & Negeri Ujung Pandang, P. (2023). Management Audit in Merchandise Inventory Control Audit Manajemen dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nugroho Widhi. (2021). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia (Persero))*.
- Rahayu, Y. D., Kartikasari, D., Nur, H., Stie, A., Ahmad, K. H., & Lamongan, D. (2020). *PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN MORALITAS TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (STUDI KASUS PADA RSUD NGIMBANG)*.
- Sinaga, M., Victor Sitepu, H., Teruna Awaludin, D., Subiyanto, B., Indriyanto, E., Sihombing, T., Fitriawati, R., Nurzianti, R., Abbas, A., Achyarsyah, P., & Nainggolan, R. (2024). *AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)*. www.freepik.com
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). MENGANALISIS INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN AUDIT DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>